BAB III
METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan penelitian

Pendekatan penelitian yang akan digunakan adalah pendekatan kuantitatif, penelitian dengan pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang dilakukan untuk mendapatkan jawaban dari permasalahan atau gambaran umum tentang suatu fenomena atau gejala yang dilandasi pada teori atau asumsi. Desain penelitian ini dilakukan dengan menggunakan angka-angka, pengolahan statistik, struktur dan terkontrol.[1]

Penelitian ini termasuk jenis penelitian korelasional dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian korelasional merupakan penelitian yang dimaksud untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua atau beberapa variabel.[2] Tujuan dari korelasional adalah untuk mendeteksi sejauh mana variasi – variasi pada suatu faktor berkaitan dengan variasi – variasi pada satu atau lebih faktor lain berdasarkan pada koefisien korelasi.[3] Penelitian kuantitatif bertujuan untuk mengetahui hipotesis yang diturunkan dari suatu teori dan kemudian

[1] Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 53

[2] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), hal. 12

[3] Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hal. 326

diuji kebenarannya berdasarkan data empiris.[4] Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara kegiatan tahfidzul al-qur'an dan motivasi belajar sebagai variabel X dengan prestasi belajar siswa MAN Kota Blitar mata pelajaran al-qur'an hadits sebagai variabel Y. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan daftar pertanyaan berstuktur (angket) yang disusun berdasarkan pengukuran terhadap variabel yang diteliti yang kemudian menghasilkan data kuantitatif.[5]

Sesuai dengan tujuan dari penelitian kuantitatif penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh antara kegiatan tahfidzul al-qur'an dan motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa MAN Kota Blitar mata pelajaran al-qur'an hadits.

2. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah jenis deskriptif, penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan untuk mendeskripsikan dan menginterpretasi kondisi atau hubungan yang ada, pendapat yang sedang tumbuh, proses yang sedang berlangsung akibat yang sedang terjadi atau kecenderungan yang tengah berkembang. [6]

---

[4] Rochajat Harun, *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Pelatihan*, (Bandung: Bandar Maju, 2007), hlm. 22

[5] Zen Amirudin, *Statistik Pendidikan*, (Yogyakarta: Teras, 2010), hlm. 1

[6] Asyrof Syafi'i, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Surabaya: Elkaf, 2005), hlm. 21

Menurut Ahmad Tanzeh, penelitian deskriptif dimaksudkan untuk memberikan data yang teliti mungkin tentang manusia, keadaan atau gejala-gejala lainnya. Maksudnya adalah untuk mempertegas hipotesis-hipotesis, agar dapat membantu didalam memperkuat teori-teori lama atau didalam kerangka menyusun teori-teori baru.[7]

Penelitian yang dilakukan adalah jenis penelitian kuantitatif, dengan menggunakan analisis kuantitatif deskriptif dan rancangan non eksperimen. Teknik rancangan korelasional bertujuan untuk:

a) Mencari bukti berdasarkan hasil pengumpulan data apakah terhubungan antara kedua variabel.
b) Menjawab pertanyaan apakah hubungan variabel termasuk hubungan yang kuat, sedang atau lemah
c) Memperoleh kejelasan, kepastian secara matematik, apakah hubungan antara dua variabel merupakan hubungan berarti atau meyainkan (signifokan), atau hubungan tidak berarti atau tidak meyakinkan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas (kegiatan tahfidzul al-qur'an dan motivasi belajar) dengan variabel terikat (prestasi belajar siswa MAN Kota Blitar mata pelajaran al-qur'an hadits). Hubungan keduanya akan di nyatakan dengan besarnya koefisien korelasi dan keberartian (signifikansi) secara statistik. Adanya korelasi atau variabel, tidak

[7] Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 15-16

berarti adanya pengaruh atau hubungan sebab-akibat. Korelasi positif berarti kegiatan tahfidz al-qur'an dan motivasi belajar berhubungan dengan prestasi belajar yang ideal, sedangkan korelasi negatif berarti kegiatan tahfidz al-qur'an dan motivasi belajar berhubungan dengan prestasi belajar yang tidak ideal. Semua sampel nanti akan diberikan kuesioner (angket). Dan keduanya akan di uji hubungannya dengan menggunakan analisis korelasi *product moment.*

B. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono variabel penelitian adalah atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.[8] Secara umum variabel ada 2 macam yaitu variabel bebas (*independen variabel)* dan variabel terikat *(dependen variabel)*.

1. Variabel bebas (*independent variabel)*

   Menurut Triyono variabel bebas adalah variabel atau faktor yang menjadi penyebab timbulnya atau berubahnya nilai variabel yang lain dinamakan dengan variabel terikat (*dependen variabel)*[9]. Dalam penelitian ini mempunyai dua variabel bebas yaitu "Kegiatan

[8] Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2016), hlm 38

[9] Dr. Triyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Obak, Cet 1, 2013), hlm 73-74

tahfidzul al-qur'an" yang kemudian dalam penelitian ini disebut sebagai Variabel (X1) dan "Motivasi belajar" disebut (X2).

2. Variabel terikat (*dependent variabel)*

   Variabel terikat adalah variabel atau faktor yang perubahan nilainya disebabkan atau dipengaruhi oleh berubahnya nilai variabel bebas sehingga variabel terikat munculnya setelah variabel bebas.[10] Variabel terikat pada penelitian ini adalah "prestasi belajar siswa MAN Kota Blitar mata pelajaran al-qur'an hadits", yang kemudian dalam penelitian ini dinamakan variabel (Y).

C. Populasi, Smpling, dan Sampel Penelitian

1. Populasi

   Populasi adalah semua anggota kelompok manusia, binatang, peristiwa, atau benda yang tinggal bersama dalam suatu tempat dan secara terencana menjadi target kesimpulan dari hasil akhir suatu penelitian.[11] Populasi adalah semua nilai yang mungkin, baik hasil menghitung, mengukur, kualitatif atau kuantitatif mengenai karakteristik tertentu dari semua elemen himpunan data yang ingin diteliti sifat-sifatnya. Populasi harus didefinisikan dengan jelas dan obyek yang menjadi sarana penelitian harus dijelaskan secara spesifik.

---

[10] *Ibid*, hlm. 73-74

[11] Sukardi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT. Bumi Akasara, cet 13, 2013), hlm. 53

Semua elemen himpunan data populasi yang ingin dipelajari sifat-sifatnya dinamakan parameter.[12]

Yang dijadikan sebagai populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa MAN Kota Blitar yang mengambil jursan keagamaan yang berjumlah 201 siswa.

2. Sampling penelitian

Sampling adalah teknik pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian.[13] Cara pengambilan sampel yaitu dengan cara "*simple random sampling"* yaitu teknik pengambilan secara acak tanpa pandang bulu.

3. Sampel

Sampel adalah sebagian populasi atau sejumlah populasi yang mewakili populasinya.

Menurut Suharsimi Arikunto, apabila jumlah subyek penelitian kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subyeknya lebih dari 100 dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih.[14]

Berdasarkan pendapat tersebut, maka dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel sebanyak 32% dari 201 yaitu 64,3 yang dibulatkan menjadi 64 siswa

---

[12]Awal Isgiyanto, *Teknik pengambilan Sampel Pada Penelitian Non-eksperimental*, (Yogyakarta: Mitra Cendekia Offest, 2009), hlm. 4

[13] Sukmadinata, *Metode Penelitian*,...hlm. 250

[14] Arikunto, *Prosedur…*, hal. 134

D. Kisi-kisi Instrumen

Instrumen merupakan suatu alat yang digunakan untuk pengambilan data, data yang dihasilkan akan akurat jika instrumen yang digunakan oleh peneliti valid, oleh karena itu diperlukan pemilihan instrumen yang tepat dalam penelitian ini. Instrumen penelitian ini menggunakan angket. Angket yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan angket tertutup, yang disajikan kepada responden sehingga responden tinggal memberi tanda checklist pada masing-masing pernyataan. Kisi-kisi instrument terdapat daam lampiran

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data atau pekerjaanya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis. Sehingga lebih mudah diolah. Dengan demikian peneliti didalam menerapkan metode penelitian menggunaka instrumen atau alat, agar data yang diperoleh lebih baik.[15]

Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan angket/ kuesioner**.** Angket/kuesioner adalah alat bantu yang digunakan untuk mengkur dan mengambil data terkait respon siswi atas pernyataan-pernyataan yang telah diberikan. Angket dalam penelitian ini

[15] Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2008), hal. 203

berupa angket tertutup, karena responden menjawab pertanyaan atau pernyataan secara pribadi.

F. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah sesuatu yang belum mempunyai arti bagi penerimanya dan masih memerlukan adanya suatu pengolahan. Data bisa berwujud keadaan, gambar, suara, huruf, angka, matematika, bahasa ataupun simbol-simbol lainnya yang bisa kita gunakan sebagai bahan untuk melihat lingkungan, obyek, kejadian, ataupun suatu konsep.[16] Adapun data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah

a) Data primer yaitu data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung dilapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya. Data primer ini juga disebut dengan data asli atau data baru. Dalam penelitian ini, data primernya adalah kuesioner atau angket kegiatan tahfidz al-qur'an dan motivasi belajar yang disebar kepada siswa yang menjadi sampel pada penelitian yaitu siswa MAN Kota Blitar jurusan keagamaan yang berjumlah 64 siswa

b) Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah

[16] Suryabrata dan Sumadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2008), hlm. 5

ada.[17] Data sekunder pada penelitian ini adalah data dokumentasi, dan juga data-data arsip yang menunjang penelitian. Dalam penelitian ini data sekunderya adalah profil MAN Kota Blitar, sejarah berdirinya MAN Kota Blitar, visi dan misi MAN Kota Blitar dan lain-lain.

2. Sumber data

Sumber data adalah subyek darimana data dapat diperoleh.[18] Dalam penelitian ini menggunakan sumber data yaitu:

a) Responden yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan. Dalam hal ini responden dapat diperoleh dari guru dan juga kepala sekolah.[19]

b) Dokumentasi adalah barang-barang tertulis.[20] Dalam penelitian ini, dokumen-dokumen kegiatan siswa dan arsip-arsip lain yang diperlukan.

G. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan, ada beberapa metode yang peneliti gunakan, yaitu:

---

[17] Arikunto, *Prosedur…*, hlm. 172

[18] Misbahuddin dan Iqbal Hasan, *analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), cet. II, hlm. 21

[19] *Ibid...*, hlm. 21

[20] Arikunto, *Prosedur...*, hlm. 201-202

1. Observasi

Observasi (*observation)* adalah suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.

Dari segi proses pengumpulan data, observasi terbagi menjadi 2 macam yaitu *participant observation* (observasi berperan serta), dan *non participant observation* (observasi non partisipan). Pada penelitian ini, menggunakan metode observasi berupa *non participant observation* (observasi non partisipan) yaitu peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen saja, karena peneliti bukanlah bagian dari yang diamati.

2. Angket (*kuesioner)*

Angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.[21]

Pada penelitian ini, penulis menggunakan jenis angket langsung tertutup, sebab responden menjawab pertanyaan-pertanyaan secara pribadi serta dalam menjawab pertanyaan responden tinggal memilih jawaban yang ada. Hal ini penulis gunakan untuk mendapatkan data-data mengenai kegiatan tahfidzul al-qur'an dan motivasi belajar yang kemudian diuji validitas dan reliabilitasnya.

[21] *Ibid...*,hlm. 142-144

3. Dokumentasi

Dokumentasi, "berasal dari kata dokumen yang artinya barangbarang tertulis".[22] Sedangkan menurut Ahmad Tanzeh, "Dokumentasi adalah mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang telah tersedia".[23] Dokumen dijadikan sebagai data untuk membuktikan penelitian, karena dokumen merupakan sumber yang stabil, dapat berguna sebagi bukti untuk pengujian, mempunyai sifat yang alamiah, tidak reaktif, sehingga mudah ditemukan dengan teknik kajian isi, hal ini bisa memperluas pengetahuan terhadap sesuatu yang diselidiki.

Penulis menggunakan dokumentasi ini untuk memperoleh data seperti profil sekolah, visi dan misi sekolah, tujuan sekolah serta data-data tertulis lain yang dibutuhkan oleh peneliti.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data disebut juga pengolahan data dan penafsiran data. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sisematis data yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Adapun prosedur pengolahan data (angket) dalam penelitian ini ditempu melalui langkah-langkah sebagai berikut:

---

[22] *Ibid*., hal.156
[23] Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*…, hal. 92

1. *Editing*

   Editing adalah proses pengecekan atau pemeriksaan data yang telah berhasil dikumpulkan dari lapangan, karena ada kemungkinan data yang terhimpun kadangkala belum memenuhi harapan peneliti, ada diantaranya kurang atau terlewatkan, tumpang tindih, tidak memenuhi syarat atau tidak di butuhkan.[24]Sebelum data itu diolah lebih lanjut, maka proses pengecekan harus dilakukan.

2. *Coding*

   Coding yaitu pemberian kode-kode pada tiap-tiap data yang termasuk kategori yang sama. Kode adalah isyarat yang dibuat dalam bentuk angka-angka atau huruf untuk membedakan antara data atau identitas data yang akan dianalisis.[25]

3. *Tabulating*

   Tabulating yaitu penempatan data kedalam bentuk tabel yang telah diberi kode sesuai dengan kebutuhan analisis.

Sebelum dilakukan analisis data pengujian hipotesis, maka dilakukan terlebih dahulu analisis prasyarat yaitu:

a. Uji instrumen

   Instrumen yang baik itu harus memenuhi dua persyaratan instrumen yaitu instrumen harus valid dan reliabel. Didalam uji instrumen terdapat dua uji yaitu uji validitas dan uji reliabilitas.

---

[24] M. Burhan Mungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya,* (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 165

[25] Sufyan Siregar, *Statistika Untuk Penelitian Kuantitatif,* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014), cet. II, hlm. 126

1) Uji validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan suatu instrumen. Instrumen sahih atau valid, berarti memiliki validitas tinggi, demikian pula sebaliknya. Sebuah instrumen dikatakan sahih apabila mampu mengukur apa yang diinginkan atau mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat.[26]

Pengukuran validitas sebuah instrumen salah satunya dapat dilakukan dengan Analisis Butir (Validitas Butir). Sebuah Instrumen memiliki validitas tinggi, apabila butir-butir yang membentuk instrumen tersebut tidak menyimpang dari fungsi instrumen tersebut.

Rumus yang digunakan untuk Analisis Butir ialah *Korelasi Pearson Product Moment :*[27]

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r\ xy$ = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y.

$\varkappa$ = deviasi dari mean untuk nilai variabel X

y = deviasi dari mean untuk nilai variabel Y

$\sum \varkappa.\ y$ = jumlah perkalian antara nilai X dan Y

$\varkappa 2$ = Kuadrat dari nilai $\varkappa$

[26] Misbahuddin dan Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik...*, hal. 303
[27] *Ibid.*, hal. 304

$y2$ = Kuadrat dari nilai y

Adapun pengukuran tersebut penulis menggunakan aplikasi *SPSS 16.0 for windows.* Dasar pengambilan keputusan uji validitas dengan rumus analisis *correlation pearson,* apakah korelasi itu signifikan atau tidak dengan menginsultasikan r_{xy} dan r_{tabel} dengan taraf signifikan 5%. Bila r_{xy} > r_{tabel} maka item tersebut dikatakan valid. Sebaliknya jika r_{xy} < r_{tabel} maka item tersebut dikatakan tidak valid.

2) Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah tingkat ketepatan ketelitian atau keakuratan sebuah instrument. Pengujian reliabilitas dapat dilakukan secara eksternal maupun internal. Secara eksternal pengujian dapat dilakukan dengan test – *retest, equivalent, dan gabungan keduanya*. Secara internal reliabilitas instrument dapat diuji dengan menganalisis konsistensi butir – butir yang ada pada instrumen dengan tehnik tertentu.[28]

Reliabilitas instrumen diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan metode *Alpha Cronbach's* diukur berdasarkan skala *Alpha Cronbach's* 0 sampai 1. Jika skala itu dikelompok

[28] Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, cet 7 2015), hal. 63

ke dalam lima kelas dengan reng yang sama, maka ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut:[29]

a. Nilai *Alpha Cronbach's* 0,00 – 0,20 = kurang reliabel
b. Nilai *Alpha Cronbach's* 0,21 – 0,40 = agak reliabel
c. Nilai *Alpha Cronbach's* 0,41 – 0,60 = cukup reliabel
d. Nilai *Alpha Cronbach's* 0,61 – 0,80 = reliabel
e. Nilai *Alpha Cronbach's* 0,81 – 1,00 = sangat reliabel

Berdasarkan nilai *Alpha Cronbach's* tersebut dapat dilihat tingkat reliabel suatu instrumen yang akan digunakan dalam penelitian. Semakin reliabel suatu instrumen maka semakin baik instrumen tersebut untuk digunakan peneliti dalam penelitiannya. Rumus reliabilitas instrumen menggunakan rumus *alpha cronbach*:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1}\right)\left(1 - \frac{\sum \sigma_t^2}{\sigma_t^2}\right)$$

Keterangan :

r_{11} = reliabilitas instrumen

n = banyaknya butir soal

$\Sigma\ \sigma_i^2$ = varaian skor tiap item soal

σ_t^2 = varian skor total

b. Uji Prasyarat

1) Uji Normalitas

[29] Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2009), hal. 97

Uji normalitas data adalah uji prasyarat tentang kelayakan data untuk di analisis dengan menggunakan statistik parametrik atau nonparametrik. Melalui uji ini sebuah data hasil penelitian dapat diketahui bentuk distribusi data tersebut, yaitu berdistribusi normal atau tidak normal.[30]

Statistik parametrik dapat digunakan sebuah data lolos uji normalitas dan ini berdistribusi normal, dalam hal ini peneliti menggunakan aplikasi *IBM SPSS 16.0 Statistics For Windows* dengan Uji Kolmogrov-Smirnov, apabila nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka data berdistribusi normal, tetapi apabila nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.

2). Uji Linieritas

Uji ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas sebagai prediktor mempunyai hubungan linear atau tidak dengan variabel terikat. Adapun rumus yang digunakan dalam uji linearitas adalah:

$$F=\frac{RK\ reg}{RK\ res}$$

Keterangan :

F reg : harga bilangan F untuk garis regresi

RK reg : rerata kuadrat garis regresi

[30] Misbahuddin dan Hasan, *Analisis Data…*, hal. 278

RK res : rerata kuadrat residu

Signifikansi ditetapkan 5% sehingga apabila F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} maka dianggap hubungan antar masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat adalah linear. Sebaliknya jika F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} maka tidak linear.

3). Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara masing-masing variabel bebas. Apabila terjadi multikolinieritas pada persamaan regresi dapat diartikan kenaikan variabel bebas (Xi) dalam memprediksi variabel terikat (Y) akan diikuti variabel bebas (Xi) yang lain (yang terjadi multikolinieritas). Kenaikan tersebut disebabkan pernyataan butir-butir pertanyaan pada variabel yang terjadi multikolinieritas menurut responden (sampel), sebagian besar hampir sama (saling berkaitan erat). Oleh karena itu variabel yang terjadi multikolinieritas harus dikeluarkan salah satu.

Uji Multikolinieritas ini menggunakan teknik metode VIF *(variance inflation factor)*, dimana VIF = 1 / α . Menurut Danang Sunyoto (2007 : 89-90), dikatakan tidak terjadi multikolinieritas jika koefisien korelasi (r) antar variabel bebas lebih kecil atau sama dengan 0,60 ($r \leq 0,60$), atau variabel bebas tidak mengalami

multikolinieritas jika besarnya alpha / *tolerance* α hitung > α dan VIF hitung < VIF. Alpha pada uji multikolinieritas ini ditetapkan sebesar 10%, sehingga α hitung harus lebih besar dari 10% dan VIF hitung harus lebih kecil dari 10

c. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui hipotesis yang telah diajukan diolah atau diterima. Pengujian hipotesis untuk menganalisis kedua variabel digunakan teknik analisis korelasi dengan rumus *product moment*. *Product moment correlation* atau lengkapnya *Product of the Moment Correlatin* adalah salah satu teknik untuk mencari korelasi antara dua variabel yang kerap kali digunakan. Teknik korelasi ini dikembangkan oleh Karl Pearson, yang karenanya sering dikenal dengan istilah teknik korelasi pearson. Disebut *product moment correlation* karena koefisien korelasinya diperoleh dengan cara mencari hasil perkalian dari momen-momen variabel yang dikorelasikan (*product moment)*.[31]

Korelasi product moment dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar hubungan motivasi memakai jilbab dengan perilaku keagamaan siswi di SMPN 3 Kedungwaru Tulungagung.

Rumus korelasi *product moment* adalah :

[31] Anas Sudijono, *Pengantar Statistika Pendidikan,* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), hlm.186-187

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\left\{N\sum \text{時}^2 - (\sum X)^2\right\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Dalam hal ini :

$r\ xy$ = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y.

$\varkappa$ = deviasi dari mean untuk nilai variabel X

y = deviasi dari mean untuk nilai variabel Y

$\sum \varkappa.\ y$ = jumlah perkalian antara nilai X dan Y

$\varkappa 2$ = Kuadrat dari nilai $\varkappa$

$y2$ = Kuadrat dari nilai y

Analisis product moment dimaksudkan untuk mencari indek korelasi anatara variabel X dan Y serta untuk mengetahui apakah hubungannya erat,cukup atau lemah. Dalam memberikan interpretasi secara sederhana terhadap angka indeks korelasi “r” *product moment* (r_{xy}), .